

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menjalankan Fungsi dan Perannya Di Era Otonomi Daerah, Desa Asumanu Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produktivitas

BPD sudah menunjukkan pencapaian tujuan dalam membuat rancangan peraturan desa sesuai dengan kepentingan masyarakat. Namun dalam melakukan pengawasan terhadap pembangunan dan program desa, BPD kurang menunjukkan pencapaian tujuan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan desa dikarenakan BPD kurang aktif dalam menjalankan fungsi dan perannya.

2. Kualitas layanan

BPD dalam memberikan pelayanan pengaduan masyarakat dijalankan secara konsisten dan bersikap ramah dalam memberikan pelayanannya. Namun ada beberapa anggota BPD yang memberikan pelayanan pengaduan masyarakat kurang dijalankan secara baik dan kurang bersikap ramah terhadap masyarakat dalam memberikan pelayanannya.

3. Responsivitas

Anggota BPD yang ditemui dapat memberikan respon yang cepat terhadap permintaan yang diajukan masyarakat. Tetapi tidak semua anggota BPD yang ditemui memberikan respon yang cepat terhadap tuntutan masyarakat, hal ini dapat dilihat bahwa BPD tidak cepat tanggap dalam melayani masyarakat dikarenakan anggota BPD jarang mengontrol di Desa sehingga kurang tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

4. Faktor pendukung dalam pelaksanaan fungsi BPD di Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu antarlain:
 - a. Dukungan masyarakat
 - b. Hubungan kerjasama dengan pemerintahan Desa
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan fungsi BPD di Desa Asumanu antarlain:
 - a. Partisipasi anggota BPD masih kurang dalam rapat
 - b. Sarana dan prasarana yang tidak memadai

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberi saran yang diharapkan agar dapat menjadi bahan masukan positif dan dasar pengambilan keputusan dalam usaha untuk dapat meningkatkan kinerja Badan Permusyawaratan Desa Di Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu yaitu sebagai berikut:

1. Diupayakan agar BPD lebih aktif lagi dalam menjalankan tugas dan fungsinya demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan Desa lebih ditingkatkan lagi dengan cara dibuatkan jadwal pengawasan rutin pelaksanaan pembangunan dengan diketahui tidak hanya oleh BPD ataupun Pemerintah Desa tetapi juga diketahui oleh masyarakat sehingga semua ikut terlibat aktif dalam pengawasan pembangunan Desa.
2. BPD diharapkan dapat menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat diwujudkan lewat pertemuan atau rapat BPD bersama masyarakat untuk membahas permasalahan yang ada di Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu.
3. Diperlukan peran kecamatan untuk membantu meningkatkan kinerja BPD dengan pemberian fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan BPD.
4. Anggota BPD diharapkan lebih aktif pada saat rapat

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Syafarudin, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto Suharsini, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rnika Cipta.
- Bungin Burhan, (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Dwiyanto dalam Pasalong, (2013). *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Mahmudi, (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahsun Mohamad, (2006). *Pengukuran kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFE.
- Moleong, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun, (2018) Tentang Badan Permusyawaratan Desa.
- Sugiyono, (2005). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tangkillisan Hesel Nogi S, (2005). *Manajemen Publik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Umam Khaerul, (2010). *Perilaku Organisasi*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Umar Husein, (2004). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun, (2014) Tentang Desa.
- Wirawan, (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, (2009). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1: kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang **KINERJA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MENJALANKAN FUNGSI DAN PERANNYA DI ERA OTONOMI DAERAH, DESA ASUMANU KECAMATAN RAIHAT KABUPATEN BELU**, Oleh karna itu di sela – sela kesibukan Bapak/Ibu saya memohon kesedian untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini:

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Jabatan :

DAFTAR KUESIONER

Berilah tanda (X) untuk masing – masing jawaban pernyataan kuesioner yang merupakan pilihan terbaik menurut Bapak/ibu, tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Produktivitas

1. Apakah peraturan desa yang dibuat sudah sesuai dengan kepentingan masyarakat?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

2. Apakah anggota BPD mempunyai inisiatif yang tinggi dalam bekerja?
 - a. Sangat mempunyai
 - b. Mempunyai
 - c. Kurang mempunyai
 - d. Tidak mempunyai
3. Apakah jumlah anggota BPD sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Apakah BPD sudah menunjukkan pencapaian tujuan dalam dalam melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan program desa?
 - a. Sangat menunjukkan
 - b. Menunjukkan
 - c. Kurang menunjukkan
 - d. Tidak menunjukkan

Kualitas Layanan

1. Apakah anggota BPD dalam memberikan pelayanan pengaduan masyarakat dijalankan secara konsisten?
 - a. Sangat memberikan
 - b. Memberikan
 - c. Kurang memberikan
 - d. Tidak memberikan
2. Apakah anggota BPD bersikap ramah saat memberikan pelayanan?

- a. Sangat bersikap ramah
 - b. Bersikap ramah
 - c. Kurang bersikap ramah
 - d. Tidak bersikap ramah
3. Apakah terciptanya kerja sama antara anggota BPD dengan tokoh masyarakat?
- a. Sangat terciptanya kerja sama
 - b. Terciptanya kerja sama
 - c. Kurang terciptanya kerja sama
 - d. Tidak terciptanya kerja sama

Responsivitas

1. Apakah anggota BPD tanggap terhadap tuntutan masyarakat?
 - a. Sangat tanggap
 - b. Tanggap
 - c. Kurang tanggap
 - d. Tidak tanggap
2. Apakah anggota BPD yang ditemui dapat memberikan respon yang cepat terhadap permintaan yang diajukan oleh masyarakat?
 - a. Sangat memberikan respon
 - b. Memberikan respon
 - c. Kurang memberikan respon
 - d. Tidak memberikan respon
3. Apakah aspirasi masyarakat selalu ditanggapi dengan cermat oleh anggota BPD?
 - a. Sangat ditanggapi
 - b. Ditanggapi
 - c. Kurang ditanggapi

- d. Tidak ditanggapi
4. Apakah anggota BPD tanggap dalam menangani keluhan/kritik/saran dari masyarakat?
- a. Sangat tanggap
 - b. Tanggap
 - c. Kurang tanggap
 - d. Tidak tanggap

Lampiran 2: Dokumentasi



(pembagian kusieoner kepada anggota BPD)



(pembagian Kusieoner Kepada aparat desa)



(pembagian kusioner kepada masyarakat)



(pembagian Kusioner kepada masyarakat)